

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung stagnan dalam beberapa tahun terakhir menjadi tantangan bagi Indonesia untuk keluar dari *Middle Income Trap* dan mencapai status negara berpendapatan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, ekspor, dan korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data *time series* selama 29 tahun, yaitu periode 1997–2025, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, *World Bank*, dan *Transparency International*. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan. Ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, sementara korupsi yang diukur menggunakan *Corruption Perception Index* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam jangka panjang, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, ekspor dan korupsi yang diukur menggunakan *Corruption Perception Index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, memperkuat daya saing ekspor, serta meningkatkan efektivitas pemberantasan korupsi guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Ekspor, Korupsi, *Autoregressive Distributed Lag*.

ABSTRACT

Economic growth is one of the main indicators of a country's development success. However, Indonesia's economic growth, which has tended to stagnate in recent years, poses a challenge for Indonesia to escape the Middle Income Trap and achieve high-income country status. This study aims to analyze the effects of Labor Force Participation Rate, Open Unemployment Rate, exports, and corruption on economic growth in Indonesia. The data used are time series data covering 29 years, from 1997 to 2025, obtained from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik), the World Bank, and Transparency International. The analytical method employed is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model. The results show that, in the short run, the Labor Force Participation Rate has a positive and significant effect on economic growth, while the Open Unemployment Rate has a positive but insignificant effect. Exports have a negative and significant effect, while corruption, measured by the Corruption Perceptions Index, has a negative and significant effect on economic growth in Indonesia. In the long run, the Labor Force Participation Rate and Open Unemployment Rate have positive but insignificant effects on economic growth. Meanwhile, exports and corruption, as measured by the Corruption Perceptions Index, have positive and significant effects on economic growth in Indonesia. Therefore, the government needs to improve the quality of human resources, expand employment opportunities, strengthen export competitiveness, and enhance the effectiveness of anti-corruption efforts to promote inclusive economic growth.

Keywords : *Economic Growth, Labor Force Participation Rate, Open Unemployment Rate, Exports, Corruption, Autoregressive Distributed Lag.*